

**PENGARUH PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH
DAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN DAERAH DENGAN PERAN AUDIT INTERNAL
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Kasus Pada OPD Kota Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

IKA RHISKIANI
NIM. 4317070

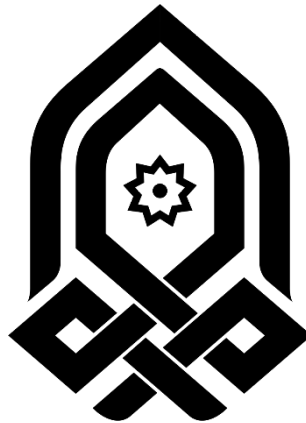
**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2022

**PENGARUH PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH
DAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN DAERAH DENGAN PERAN AUDIT INTERNAL
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Kasus Pada OPD Kota Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

IKA RHISKIANI
NIM. 4317070

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Rhiskiani
NIM : 4317070
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Peran Audit Internal Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada OPD Kota Pekalongan).**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 Juni 2022

Yang Menyatakan,



Ika Rhiskiani

NOTA PEMBIMBING

Agus Arwani, M.Ag

Jl. Pendowo Limo Prawasan Barat RT.02 RW.07 Kedungwuni Timur

Kedungwuni Pekalongan

Lampiran : 2 (dua) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Ika Rhiskiani

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Jurusan Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

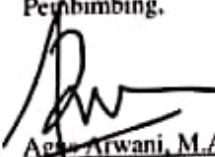
Nama : Ika Rhiskiani
NIM : 4317070
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Peran Audit Internal Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada OPD Kota Pekalongan).**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Juni 2022
Pembimbing,



Agus Arwani, M.Ag

NIP: 19760807 201412 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku, Kajen Pekalongan Jawa Tengah

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : Ika Rhiskiani
NIM : 4317070
Judul Skripsi : Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Dan
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan
Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah
Dengan Peran Audit Internal Sebagai Variabel Intervening
(Studi Kasus Pada OPD Kota Pekalongan).

Telah diujikan pada hari Jum'at 15 Juli 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah
(S.Akun).

Dewan Penguji

Penguji I

Muhammad Aris Safi'i, M.E.I
NIP. 19851012 201503 1 004

Penguji II

Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A
NIP. 19870630 201801 2 001

Pekalongan, 15 Juli 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Shinta Devi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

ABSTRAK

Tuntutan masyarakat kepada pemerintah agar menyampaikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada masyarakat. OPD Kota Pekalongan sering mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK. Namun, masih ada kelemahan-kelemahan yang disampaikan BPK kepada Pemerintah Daerah Kota Pekalongan atas LKPD Kota Pekalongan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengelolaan keuangan daerah, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan peran audit internal sebagai variabel intervening di OPD Kota Pekalongan.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif, teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan sampel yang diperoleh berjumlah 93 responden dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis jalur, uji hipotesis dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah, pengelolaan keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan peran audit internal sebagai variabel intervening serta pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan peran audit internal sebagai variabel intervening.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan Daerah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Peran Audit Internal, Kualitas Laporan Keuangan Daerah

ABSTRACT

Public demands for the government to submit financial reports as a form of government accountability to the community. The OPD of Pekalongan City often gets unqualified opinion (WTP) from the BPK. However, there are still weaknesses that were conveyed by BPK to the Pekalongan City government on the financial reports of the Pekalongan City Government. The study aims to determine and analyze the effect of regional financial management, utilization of regional financial accounting information systems on the quality of regional financial reports with the role of internal audit as an intervening variable in OPD Pekalongan City.

The research method used in this research is quantitative method, the sampling technique is using purposive sampling method and the sample obtained is 93 respondents and the data collection technique is using a questionnaire. Tests in this study using validity, reliability, classical assumption test, path analysis, hypothesis testing, and coefficient of determination.

The results showed that regional financial management had an effect on the quality regional financial reports, the use of the regional financial accounting information system had no effect on the quality of regional financial reports, regional financial management affects the quality regional financial reports with the role of internal audit as a variable intervening and the use of the regional financial accounting information system affects the quality regional financial reports with the role of internal audit as a variable intervening.

Keywords: Regional Financial Management, Utilization of Regional Financial Accounting Information Systems, Role of Internal Audit, Quality of Regional Financial Reports.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustaqim, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan FEBI IAIN Pekalongan
3. Dr. H. Tamamudin, S.E, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah IAIN Pekalongan
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah IAIN Pekalongan
6. Bapak Agus Arwani, M.Ag selaku dosen pembimbing & dosen penasehat akademik yang telah memberikan arahan selama perkuliahan dan membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini;
7. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I selaku dewan penguji I
8. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A selaku dewan penguji II
9. Segenap Dosen Jurusan Akuntansi Syariah IAIN Pekalongan beserta staff.
10. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan beserta staff.
11. Pihak OPD Kota Pekalongan yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu saya dalam memperoleh data yang saya perlukan
12. Orang tua dan keluarga saya yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan;

13. Sahabat serta teman-teman seperjuangan di Jurusan Akuntansi Syariah angkatan 2017.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu atas segala bantuan baik moril maupun materiil.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 22 Juni 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ika Rhiskiani', enclosed within a hand-drawn rectangular box.

Ika Rhiskiani

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR GRAFIK.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Deskripsi Teori.....	12
B. Telaah Pustaka	24
C. Kerangka Berpikir.....	32
D. Hipotesis Penelitian	32

BAB III	METODE PENELITIAN	37
	A. Jenis Penelitian & Pendekatan Penelitian	37
	B. Setting Penelitian	37
	C. Variabel & Definisi Operasional Setiap Variabel.....	37
	D. Populasi & Sampel.....	40
	E. Sumber data	41
	F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
	G. Metode Analisis Data.....	42
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	49
	A. Gambaran Umum Lokasi	49
	B. Hasil Penelitian	52
	C. Pembahasan.....	85
BAB V	PENUTUP.....	94
	A. Kesimpulan	94
	B. Keterbatasan Penelitian.....	95
	C. Implikasi Teoritis Dan Praktis	96
	D. Saran	97
	DAFTAR PUSTAKA.....	98
	LAMPIRAN	I

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يْ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...وْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	- kataba
فَعَلَ	- fa'ala
ذَكَرَ	- žukira
يَذْهَبُ	- yažhabu
سُئِلَ	- su'ila
كَيْفَ	- kaifa
هَوَّلَ	- haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا...ىَ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
...ىِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...وُ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	- qāla
رَمَى	- ramā
قِيلَ	- qīla

4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

1) Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- raudāh al-aṭfāl
	- raudatulatfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةَ	- talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr
الْحَجِّ	- al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3) Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badī'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَا خُدُونَ	- ta'khuzūna
لِنَوْءٍ	- an-nau'
سَيَّءٍ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أَمْرَتُ	- umirtu
أَكَلَ	- akala

8. Penulis Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	- Wainnallāhalahuwakhairar- rāziqīn - Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	- Wa auf al-kaila wa-almīzān - Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	- Ibrāhīm al-Khalīl - Ibrāhīmūl-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	- Bismillāhimajrahāwamursahā
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	- Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīla - Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	- Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	- Inna awwalabaitinwuḍi’ alinnāsilallaḏībibakkatamubārakan
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	- Alhamdulillahirabbil al-‘ālamīn - Alhamdulillahirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	- Lillāhi al-amrujamī’a - Lillāhil-amrujamī’an
----------------------------	---

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

-Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid . Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Laporan Hasil Pemeriksaan LKPD Kota Pekalongan 2018, 5
Tabel 1.2	Laporan Hasil Pemeriksaan LKPD Kota Pekalongan 2019, 5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu, 24
Tabel 3.1	Definisi Operasional Setiap Variabel, 38
Tabel 4.1	Kualifikasi Kuisisioner, 52
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif, 57
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Pengelolaan Keuangan Daerah (X1), 59
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Pemanfaatan SIAKD (X2), 60
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Peran Audit Internal (Z), 60
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y), 61
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (X), 61
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas Pemanfaatan SIAKD (X2), 62
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas Peran Audit Internal (Z), 63
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y), 64
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas dengan Variabel Dependen Peran Audit Internal, 65
Tabel 4.12	Hasil Uji Normalitas Dengan Variabel Dependen Kualitas Laporan Keuangan Daerah, 65
Tabel 4.13	Hasil Uji Multikolinieritas dengan Variabel Dependen Peran Audit Internal, 66
Tabel 4.14	Hasil Uji Multikolinieritas dengan Variabel Dependen Kualitas Laporan Keuangan Daerah, 66
Tabel 4.15	Hasil Uji <i>Glejser</i> dengan Variabel Dependen Peran Audit Internal, 70
Tabel 4.16	Hasil Uji <i>Glejser</i> dengan Variabel Dependen Kualitas Laporan Keuangan Daerah, 70

Tabel 4.17	Hasil Uji Linieritas Pengelolaan Keuangan Daerah dengan Variabel Dependen Peran Audit Internal, 71
Tabel 4.18	Hasil Uji Linieritas Pemanfaatan SIAKD dengan Variabel Dependen Peran Audit Internal, 71
Tabel 4.19	Hasil Uji Linieritas Pengelolaan Keuangan Daerah dengan Variabel Dependen Kualitas Laporan Keuangan Daerah, 72
Tabel 4.20	Hasil Uji Linieritas Pemanfaatan SIAKD dengan Variabel Dependen Kualitas Laporan Keuangan Daerah, 72
Tabel 4.21	Hasil Uji Linieritas Peran Audit Internal dengan Variabel Dependen Kualitas Laporan Keuangan Daerah, 73
Tabel 4.22	Hasil Analisis Regresi (1), 74
Tabel 4.23	Hasil Analisis Regresi (2), 76
Tabel 4.24	Hasil Uji t (1), 78
Tabel 4.25	Hasil Uji t (2), 79
Tabel 4.26	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2), 84

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka Berpikir, 32
- Gambar 3.1 Model Analisis Jalur, 46
- Gambar 4.1 Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, 53
- Gambar 4.2 Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, 54
- Gambar 4.3 Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir, 55
- Gambar 4.4 Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja, 56
- Gambar 4.5 Hasil Analisis Jalur, 74

DAFTAR GRAFIK

- Grafik 3.1 Penerimaan & Penolakan Uji t, 47
- Grafik 4.1 Grafik *Scatterplot* dengan Variabel Dependen Peran Audit Internal, 68
- Grafik 4.2 Grafik *Scatterplot* Dengan Variabel Dependen Kualitas Laporan Keuangan Daerah, 69
- Grafik 4.3 Grafik Penerimaan Variabel Pengelolaan Keuangan Terhadap Peran Audit Internal, 78
- Grafik 4.4 Grafik Penerimaan Variabel Pemanfaatan SIAKD Terhadap Peran Audit Internal, 79
- Grafik 4.5 Grafik Penerimaan H1 Variabel Pengelolaan Keuangan Daerah, 80
- Grafik 4.6 Grafik Penolakan H2 Variabel Pemanfaatan SIAKD, 81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisisioner Penelitian, I
Lampiran 2	Data Kuisisioner, IX
Lampiran 3	Hasil Analisis Deskriptif, XXI
Lampiran 4	Uji Instrumen, XXII
Lampiran 5	Uji Asumsi Klasik, XXXII
Lampiran 6	Hasil Analisis Regresi, XXXVIII
Lampiran 7	Uji Hipotesis, XL
Lampiran 8	Daftar Riwayat Hidup, XLI
Lampiran 9	Surat Ijin Penelitian, XLII
Lampiran 10	Surat Penelitian, XLIII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi sektor publik identik dengan pemerintahan atau suatu badan usaha yang mengelola barang-barang publik. Barang-barang tersebut, sebagian besar hak miliknya di tangan pemerintah dan pemerintah bertanggungjawab memberikan pelayanan publik di berbagai bidang kehidupan demi mewujudkan kesejahteraan. Pemerintah Indonesia pun berupaya untuk mewujudkan pemerintahan yang baik serta bersih dari tindakan-tindakan yang merugikan negara maupun warga negara, seperti praktek KKN (Korupsi, Kolusi, Nepotisme) yang masih menjadi permasalahan besar di sektor pemerintah. Oleh sebab itu, perlu adanya tata kelola sebuah organisasi yang baik dan benar.

Pengertian *Good Governance* sebagai tata pemerintahan yang baik. Kata ‘baik’ disini dimaksudkan sebagai mengikuti kaidah-kaidah tertentu sesuai dengan prinsip-prinsip dasar *good governance* (Haryanto, 2007). Sedangkan *Good Government Governance* (tata kelola pemerintahan yang baik) merupakan pengelolaan keuangan daerah yang dilaksanakan dengan menjalankan prinsip transparansi dan akuntabilitas serta pemakai laporan keuangan dapat menggunakannya dalam hal mengakses informasi tertentu tentang sejauh mana pencapaian yang dihasilkan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah (Haza, 2015).

Perhatian masyarakat dan tuntutan masyarakat terhadap pertanggungjawaban pemerintah semakin meningkat. Atas dasar tuntutan masyarakat yang demikian, secara langsung memberikan dampak kepada pemerintah pusat maupun pemerintah daerah agar dapat mewujudkannya yaitu dengan penerapan akuntabilitas publik (Diani, 2014). Dalam konteks organisasi pemerintah, akuntabilitas publik adalah pemberian informasi dan pengungkapan informasi (disclosure) atas aktivitas dan kinerja finansial pemerintah kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan tersebut. Pemerintah, baik pusat maupun daerah, harus bisa menjadi subyek pemberi informasi dalam rangka pemenuhan hak-hak publik (Haryanto, 2007).

Menyusun laporan keuangan pemerintah berdasarkan SAP merupakan tindakan pemerintah sebagai wujud tanggungjawabnya kepada masyarakat. Berdasarkan UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara serta UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, definisi dari laporan keuangan yaitu wujud pertanggungjawaban suatu entitas karena telah mengelola kekayaan sumber daya ekonomi yang mereka miliki. Laporan keuangan pemerintah merupakan upaya konkrit yang dilakukan pemerintah daerah dan pemerintah pusat demi mewujudkan transparansi dan pertanggungjawaban publik, agar informasi laporan keuangan tersebut bisa digunakan oleh pemakai laporan keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas memiliki beberapa kriteria, yaitu LKPD bersifat relevan, andal, dapat dibandingkan & dapat dipahami, seperti yang tertuang pada PP No. 71 Tahun 2010 mengenai SAP (Sihasale & Setiyowati, 2018).

Laporan keuangan berkualitas bisa dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan yang tepat sesuai kebutuhan. Berdasarkan PP No. 58 Tahun 2005, keseluruhan kegiatan pengelolaan keuangan terdiri atas tahap perencanaan, kemudian bagaimana pelaksanaan & penatausahaannya, sampai pada tahap pelaporan dan pertanggungjawaban serta pengawasan keuangan daerah (Ratna & Nasrah, 2017). Peraturan mengenai Pengelolaan keuangan daerah ada pada Permendagri No. 13 Tahun 2013 pasal 3 mengenai kekuasaan pengelolaan keuangan daerah yang membahas hal-hal terkait APBD, antara lain penyusunan dan penetapan APBD, perubahan APBD, pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBD, pembinaan serta melakukan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan daerah dan lain-lain (Megawati, dkk., 2015). Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBN maupun APBD dengan memberikan laporan keuangan yang sesuai.

Hasil penelitian Baguswani (2020) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas LKPD Kota Tegal. Penelitian oleh Megawati, dkk (2015) juga menyatakan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan, penelitian Defitri (2018) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Setiap tahun, LKPD akan mendapat penilaian dari Badan Pengawas Keuangan (BPK) berupa opini. Menurut Nurillah dan Muid (2014), terdapat 4 kategori opini yang BPK berikan, yaitu: WTP, WDP & TW serta TMP.

Penilaian dari hasil pemeriksaan BPK tersebut bisa memperkuat kualitas LKPD. Pengelolaan keuangan daerah Kota Pekalongan terus mengalami peningkatan. Hal ini bisa kita ketahui dari penilaian BPK yaitu BPK memberikan predikat Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terkait LKPD Kota Pekalongan tahun 2018 dan Predikat WTP tersebut merupakan predikat yang diterima secara berturut-berturut dari tahun 2015-2019, karena sebelumnya LKPD Kota Pekalongan tahun 2014 memperoleh predikat Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Predikat WTP yang diperoleh ini sebagai hasil bentuk kerjasama oleh semua OPD Kota Pekalongan yang saling mendukung dalam rangka menyelenggarakan pengelolaan keuangan negara dengan menerapkan prinsip transparansi serta akuntabilitas.

Ketika LKPD mendapat predikat/opini WTP, maka dapat diartikan laporan keuangan tersebut disajikan serta diungkapkan dengan wajar & berkualitas. Walaupun demikian, masih ada kelemahan-kelemahan yang disampaikan BPK kepada Pemerintah Daerah Kota Pekalongan atas LKPD Kota Pekalongan tersebut. Misalnya, kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada LKPD Tahun Anggaran 2018 dan 2019. Pokok-pokok dari hasil pemeriksaan BPK atas LKPD Kota Pekalongan TA 2018, ditemukan adanya kelemahan dalam SPI pada penyusunan laporan keuangan & ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, antara lain:

Tabel 1.1
Laporan Hasil Pemeriksaan LKPD Kota Pekalongan 2018

No.	Kelemahan Dalam SPI Pada Penyusunan Laporan Keuangan	Ketidapatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan
1.	Penatausahaan dana BOS pada sekolah di Kota Pekalongan sebesar Rp19,57 juta belum tertib.	Pengelolaan Hibah pada Pemerintah Kota Pekalongan belum sesuai ketentuan sebesar Rp3,86 milyar.
2.	Pengendalian dan penatausahaan asset tetap dan asset lain-lain Kota Pekalongan belum sesuai dengan peraturan pengelolaan asset tetap antara lain adanya sertifikat tanak eks bengkok yang belum dapat ditelusuri pada KIB, asset tanah senilai Rp5,59 milyar dikuasai oleh warga negara dan belum adanya pedoman tata cara penyerahan Prasarana dan Sarana Umum oleh pengembang perumahan.	Pada sekretariat DPRD terdapat pembayaran belanja perjalanan dinas yang kelebihan sebesar Rp20,25 juta.

Sumber: *ppid.pekalongankota.go.id*

Pokok-pokok dari hasil pemeriksaan BPK atas LKPD Kota Pekalongan TA 2019, ditemukan adanya kelemahan dalam SPI pada penyusunan laporan keuangan & ketidapatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, antara lain:

Tabel 1.2
Laporan Hasil Pemeriksaan LKPD Kota Pekalongan 2019

No.	Kelemahan Dalam SPI Pada Penyusunan Laporan Keuangan	Ketidapatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan
1.	Pengelolaan Kas dan Setara Kas belum sepenuhnya sesuai ketentuan.	Pengelolaan hibah pada Pemerintah Kota Pekalongan belum sesuai pedoman pengelolaan pemberian hibah.
2.	Kebijakan Akuntansi dan pengelolaan Aset Tetap dan Aset Lain-lain Kota Pekalongan belum sesuai dengan ketentuan.	

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas LKPD, selain pengelolaan keuangan daerah yang baik, pemerintah daerah pun perlu ditunjang oleh sebuah sistem informasi akuntansi keuangan daerah (SIAKD). Sistem tersebut akan membantu kegiatan operasional pemerintah dalam menjalankan pengelolaan data agar lebih efektif, cepat dan efisien serta memungkinkan hasil yang berkualitas dan laporan keuangan tersebut bisa mudah diakses oleh pengguna laporan keuangan. Berdasarkan PP RI No. 56 Tahun 2005, suatu sistem yang memiliki fungsi dokumentasi, pembuatan administrasi, pengolahan data untuk pengelolaan keuangan daerah, kemudian diolah menjadi sebuah informasi yang disampaikan kepada masyarakat untuk bahan pertimbangan pemerintah dalam hal pengambilan keputusan terkait penyusunan rencana, pelaksanaan, pelaporan serta pertanggungjawaban pemerintah daerah disebut dengan Sistem Informasi Keuangan Daerah (Rafid, 2016).

Sejalan dengan amanat yang terkandung dalam UU Nomor 33 Tahun 2004 mengenai perimbangan keuangan pemerintah pusat & daerah, bahwa perlunya dukungan SIKD yang dilaksanakan secara menyeluruh/berskala nasional. Hasil penelitian Putra (2018) menyatakan bahwa pemanfaatan SIAKD berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian oleh Sari, dkk (2014) juga menyatakan pemanfaatan SIAKD berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas LKPD Kabupaten Jembrana. Sedangkan, penelitian Artana (2016) memperoleh hasil bahwa pemanfaatan SIAKD tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas LKPD. Sama halnya

dengan penelitian Diani (2014) yaitu pemanfaatan SIAKD tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas LKPD.

Dalam proses penyusunan LKPD, pihak pemerintah daerah diawasi oleh pihak audit internal pemerintah. Berdasarkan peraturan yang ada, Inspektorat Kab/Kota melaksanakan review atas LKPD Kab/Kota sebelum laporan tersebut disampaikan Bupati/Walikota kepada BPK, sebagaimana tertuang dalam PP RI No. 60 tahun 2008 tentang SPIP dalam Pasal 57 ayat 3 (Septiana, 2017). Menurut Sari (2014), adapun beberapa peran Inspektorat antara lain melaksanakan pengawasan intern, yaitu keseluruhan proses kegiatan mulai dari kegiatan audit, review, kemudian kegiatan pengevaluasian, pemantauan serta kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tupoksi sebagai tolok ukur atas tercapainya tujuan serta sasaran sebagai wujud pertanggungjawabannya.

Sebagai auditor internal, dalam menjalankan tugas dan wewenangnya harus dilakukan secara profesional. Sebagai seorang muslim, maka peran audit internal dalam menjalankan tugasnya/amanatnya tidak bertentangan dengan syariat islam dengan mematuhi kode etik akuntan muslim antara lain internal audit bekerja senantiasa bertanggungjawab atas tugas yang diamanatkannya dan berperilaku jujur dalam menyampaikan pendapat mengenai laporan keuangan yang ia periksa, karena pendapat tersebut akan dijadikan sebagai bahan evaluasi oleh instansi terkait dalam rangka memperbaiki kualitas laporan yang mereka buat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gafur, dkk (2016) yang menyatakan bahwa pemanfaatan

system informasi akuntansi keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan melalui internal audit. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa peran audit internal mampu berperan sebagai variabel intervening terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hasil penelitian Nazaruddin & Syahril (2017) juga menyatakan bahwa peran audit internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas LKPD Kota Lhokseumawe. Sedangkan, hasil penelitian Septiana (2017) menerangkan peran audit internal tidak berpengaruh terhadap kualitas LKPD.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah dengan Peran Audit Internal Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada OPD Kota Pekalongan)”**.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang sebelumnya, maka beberapa rumusan permasalahannya yaitu:

1. Apakah pengelolaan keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah?
2. Apakah pemanfaatan SIAKD berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah?

3. Apakah pengelolaan keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan peran audit internal sebagai variabel intervening?
4. Apakah pemanfaatan SIAKD berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan peran audit internal sebagai variabel intervening?

C. Tujuan Penelitian

Dari penjelasan latar belakang dan juga rumusan masalah, selanjutnya tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengelolaan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemanfaatan SIAKD terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengelolaan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan dengan peran audit internal sebagai variabel intervening.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemanfaatan SIAKD terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan peran audit internal sebagai variabel intervening.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian ini bisa bermanfaat untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat secara Teoritis
 - a. Bagi Pembaca, bisa berguna sebagai salah satu bahan referensi untuk melaksanakan penelitian yang akan datang & sebagai penambah wawasan pengetahuan.
 - b. Bagi Masyarakat, bisa dijadikan sebagai sarana untuk tambahan wawasan pengetahuan tentang kualitas LKPD.
 - c. Bagi Peneliti selanjutnya, bisa digunakan untuk bahan referensi serta lebih lanjut dapat mengembangkan penelitian ini.
2. Manfaat secara Praktis

Dengan memperoleh pengetahuan tentang faktor/hal-hal yang bisa berpengaruh pada penyajian laporan keuangan yang berkualitas, maka dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah sebagai bahan referensi dan dapat memperbaiki ataupun meningkatkan kualitas LKPD.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pada penelitian ini akan dijabarkan pada 5 bab yang terdiri dari sub bab agar peneliti & orang yang menggunakannya lebih mudah untuk memahaminya. Berikut ini merupakan sistematika dalam penelitian ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan & manfaat dari penelitian akan dibahas pada sub bab pendahuluan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori & telaah pustaka, kerangka berpikir serta hipotesis penelitian akan dibahas pada sub bab landasan teori.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan, setting penelitian meliputi lokasi & waktu penelitian, variabel penelitian beserta definisinya, populasi dan sampel penelitaian, sumber & teknik pengumpulan data serta metode analisis data atau pengujian-pengujian statistik yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Hasil dari analisis data atau pengujian-pengujian statistik yang telah dipaparkan pada metode penelitian akan dibahas pada sub bab analisis data & pembahasan.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan & saran dari penelitian akan di dipaparkan pada sub bab penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengelolaan keuangan daerah, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, peran audit internal dan kualitas laporan keuangan daerah pada OPD Kota Pekalongan yang memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pengelolaan keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini didukung oleh hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 4,393 lebih besar dari t_{tabel} 1,98698 dengan nilai jalur 0,424 & nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
2. Variabel pemanfaatan SIAKD tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini berdasarkan pada hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 0,834 lebih kecil dari t_{tabel} 1,98698 dengan nilai jalur 0,074 & nilai signifikansi $0,406 > 0,05$.
3. Variabel pengelolaan keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan peran audit internal sebagai variabel intervening. Hal ini didukung oleh hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa nilai koefisien $\beta_1 = 0,497$ dengan signifikan 0,000 dan nilai koefisien $\beta_5 = 0,369$ dengan signifikan 0,000. Kemudian total pengaruh (*total effect*) yang timbul dari pengelolaan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan peran audit internal sebagai variabel intervening yaitu sebesar $(0,424 + 0,183) = 0,603$ sedangkan

pengaruh langsung (*direct effect*) pengelolaan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah yaitu sebesar 0,424. Demikian dapat diketahui bahwa *total effect* > *direct effect* atau $0,603 > 0,424$.

4. Variabel pemanfaatan SIAKD berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan peran audit internal sebagai variabel intervening. Hal ini didukung oleh hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa nilai koefisien $\beta_2 = 0,299$ dengan signifikan 0,002 dan nilai koefisien $\beta_5 = 0,369$ dengan signifikan 0,000. Kemudian total pengaruh (*total effect*) yang timbul dari pemanfaatan SIAKD terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan peran audit internal sebagai variabel intervening yaitu sebesar $(0,074 + 0,110) = 0,184$ sedangkan pengaruh langsung (*direct effect*) pemanfaatan SIAKD terhadap kualitas laporan keuangan daerah yaitu sebesar 0,074. Demikian dapat diketahui bahwa *total effect* > *direct effect* atau $0,184 > 0,074$.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, tentunya memiliki keterbatasan yang selanjutnya dapat dilakukan perbaikan dan pengembangan dalam studi berikutnya. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan kuesioner, sehingga kemungkinan ada kelemahan-kelemahan yang ditemui seperti jawaban responden yang menjawab setiap pernyataan tidak terlepas dari persepsi masing-masing responden yang bersifat subjektif. Sehingga masalah subjektivitas dari

responden dapat mengakibatkan perbedaan interpretasi atas maksud dan tujuan pernyataan.

2. Masih adanya sejumlah variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini dan kemungkinan memiliki kontribusi yang besar dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada OPD Kota Pekalongan, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan ke semua keadaan OPD Kota lain.

C. Implikasi Teoritis Dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait pengaruh pengelolaan keuangan daerah, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan peran audit internal sebagai variabel intervening. Dalam penelitian ini tidak semua variabel berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah yaitu variabel pemanfaatan SIAKD, tetapi walaupun demikian peran dari variabel intervening yaitu variabel peran audit internal dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai *agency teory* yang berhubungan dengan pemerintahan.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki implikasi praktis bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah.

Bagi OPD Kota Pekalongan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi terkait pengelolaan keuangan daerah dan pemanfaatan SIAKD agar menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik dan seharusnya diimbangi dengan ditingkatkannya kompetensi pegawai keuangan dalam mengelola dan menyajikan laporan keuangan dengan melakukan pelatihan-pelatihan terkait keuangan secara berkala. Sehingga pertanggungjawaban terhadap masyarakat dan pihak yang membutuhkan laporan keuangan terpenuhi dengan baik.

D. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah dan mengembangkan penelitian agar lebih baik.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas daerah penelitian dan memperbanyak jumlah responden serta menambahkan metode wawancara kepada responden agar dapat memperoleh informasi yang lebih jelas dan luas terkait variabel penelitian.
3. Untuk OPD Kota Pekalongan diharapkan untuk mempertahankan pengelolaan keuangan daerah dalam mengelola anggaran daerah serta meningkatkan pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah terkait penyusunan laporan keuangan daerah agar menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas dan meminimalisir kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, R. (2016). Peran Audit Internal Atas Kualitas Pemeriksaan Laporan Keuangan Yang Dilakukan Oleh Audit Eksternal Pada Sebuah Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul*, 7(01), 78768.
- Arwani, A. (2013). PENGARUH SPIRITUALITAS KEAGAMAAN TERHADAP PROFESIONALITAS AKUNTAN SYARIAH. *Jurnal Ilmu Syariah AL-MASLAHAH*, 9(1).
- Artana, A. S. (2016). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta*.
- Baguswani, S. P. (2020). *Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sdm, Pengelolaan Keuangan Daerah, Pemahaman Akuntansi Dan Dan Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Tegal* (Doctoral Dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- Cahmawati, C., & Romadhon, R. (2021). Pengaruh Peran Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit Dan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal Of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(2), 226-234.
- Chairina, F., & Wehartaty, T. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BPKAD Kota Surabaya. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 11(1), 31-39.
- Defitri, S. Y. (2018). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Benefita*, 3(1), 64-75.
- Diani, D. I. (2014). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Pariaman). *Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- Drama, H. (2014). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada SKPD Kota Solok). *Jurnal Akuntansi*, 2(3).
- Gafur, S., Yusuf, A., & Lamaya, F. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Inforasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

- Pemerintah Daerah Dengan Internal Audit Sebagai Variabel Intervening (*Studi Kasus SKPD Se-Kota Kupang*). *UNIVERSITAS*, 3(3).
- Gamasita, G. (2019). *DETERMINAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Pada Pemerintah Daerah Kota Semarang)* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Ghazali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19, Edisi 5*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, M. A. R. (2018). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah. *Jurnal Ilmu dan Riset akuntansi (JIRA)*, 7(5).
- Haryanto; Sahmuddin; Arifuddin. 2007. *Akuntansi Sektor Publik*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haza, I.I. (2015). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Pemerintah Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*, 3(1).
- Jansen, M. C., & Meckling, W. H (1976). Theory of the Firm: *Managerial Agency Costs And Ownership Structure*.
- Lestari, S.F., & Hastuti, H. (2020, September). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah, Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Barat. *In Prosiding Industrial Research Workshop And National Seminar* (Vol. 11, No. 1, pp. 820-827).
- Megawati, L. K. S., Sulindawati, N. L. G. E., & Edi Sujana, S. E. (2015). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Tiga Dinas Kabupaten Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undhiksa*, 3(1).
- Musdalifah, M. (2019). *Pengaruh Perencanaan Anggaran, Sistem Informasi Keuangan Daerah dan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Pemerintah Kabupaten Enrekang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Nazaruddin, N., & Syahril, S. (2018). Pengaruh Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Lhokseumawe). *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan (JAKTABANGUN) STIE Lhokseumawe*, 3(2), 105-120.

- Nugroho, F. A., & Setyowati, W. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasional, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Econbank: Journal Of Economics And Banking*, 1(2), 125-134.
- Nurchayani, N. M., & Adnyani, I. G. A. D. (2016). Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Manajemen*, 5(1).
- Nurillah, A. S., & Muid, D. (2014). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok)*. (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis).
- Purnomo, R. A. 2016. Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS. CV. WADE GROUP bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press.
- Putra. D. P. (2018). Pengaruh Kemampuan Aparatur, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Akuntabilitas Keuangan Dengan Kualitas Laporan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Forum bisnis dan kewirausahaan. Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 7(2), 82-103.
- Putri, D. A., Mawardi, M. C., & Hariri, H. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Study Empiris Pada Skpd Kabupaten Lombok Tengah). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(03).
- Rafid, R. Z. (2016). *Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Pemerintahan Kabupaten Bone)*. (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Ratna, I., & Nasrah, H. (2017). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau. *Kutubkhanah*, 19(1), 56-59.
- Sari, N. P. Y. M. M., Adiputra, I.M.P., SE, S., & Edi Sujana, S. E. (2014). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas-Dinas Di Pemerintah Kabupaten Jembrana). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 2(1).

- Septiana, L. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Sawahlunto). *Jurnal Akuntansi*, 5(1).
- Setyobudi, S. (2022). Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi, Pengelolaan Keuangan, Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(3), 502-509.
- Sihasale, D.C., Sulisty, S., & Setiyowati, S.W. (2018). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi SDM Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada SKPD BPKAD Kabupaten Malang). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 6(1).
- Siregar, Sahlan Habibi. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Satuan Kerja Di Lingkungan Kerja Kppn Balige. *Tesis*. "Universitas Sumatera Utara".
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, T. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi, Peran Audit Internal, Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah).
- Yusmalizar, Y. (2014). Pengaruh Pengawasan Intern Dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Pemerintah Provinsi Sumatera Barat), *Jurnal Akuntansi*, 2(3)